

PEMBERIAN PENYULUHAN BENCANA BANJIR TERHADAP KESIAPSIAGAAN SISWA KELAS VI MENGHADAPI BENCANA BANJIR

N.L.K Sulisnadewi

Luh Putu Vidia Darmayanthi Dewi

I Ketut Labir

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

Email: dewisulisna@gmail.com

Abstract: *The Providing Flood Disaster Counseling Towards Preparedness 6th Grade Students.* The purpose of this research was to know the influence of providing flood disaster counseling toward 6th grade students' preparedness facing flood disaster. This reasearch used Pre-Experimental Design which plans One Group Pretest-Posttest using simple random sampling. The sample was 80 students from 100 population. The result of the research shows that students preparedness before conducting counseling most of the students who are ready is only 32 students (40%) and after counseling students' preparedness is increased to 38 students (47,5%). The research was measured by using Wilcoxon statistic test, $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, can be concluded there is influence of flood counseling toward 6th students preparedness to face flood disaster at SDN 11 Padangsembian.

Abstrak : Pemberian Penyuluhan Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI Menghadapi Bencana Banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan bencana banjir terhadap kesiapsiagaan siswa kelas VI menghadapi bencana banjir. Jenis penelitian adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest* menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 80 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan siswa sebelum diberikan penyuluhan yang paling banyak berada pada kategori hampir siap yaitu sebanyak 32 orang (40%) dan setelah diberikan penyuluhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesiapsiagaan pada siswa dengan hasil paling banyak berada pada kategori siap yaitu sebanyak 38 orang (47,5%). Hasil penelitian diuji dengan uji statistik *wilcoxon*, didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan bencana banjir terhadap kesiapsiagaan siswa kelas VI menghadapi bencana banjir di SD Negeri 11 Padangsembian.

Kata kunci : Penyuluhan, Bencana Banjir, Kesiapsiagaan

Banjir merupakan kejadian hidrologis yang dicirikan dengan debit dan atau muka air yang tinggi dan dapat menyebabkan penggenangan pada lahan di sekitar sungai, danau, atau sistem air lainnya. Banjir biasanya terjadi karena sungai atau saluran tidak mampu mengalirkan air hujan yang mengalir diatas permukaan. Aliran permukaan dari semua arah dan dari semua tempat menuju buangan alami dalam bentuk sungai atau saluran (Dodon, 2013). Kejadian

dan korban bencana banjir menempati urutan pertama di dunia yaitu mencapai 55%. Presentase kejadian banjir di Indonesia mencapai 38% dari seluruh kejadian bencana. Kejadian longsor mencapai 18% dari seluruh kejadian bencana (Bakornas, 2007).

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana alam tinggi, seperti letusan gunung api, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, dan

lain sebagainya. Bencana banjir mengalami peningkatan 35% dengan jumlah kejadian bencana di tahun 2015. Bencana tahun 2016 terdapat 2.342 kejadian bencana diseluruh Indonesia yaitu 92% merupakan bencana hidrometeorologi yaitu banjir sekitar 766 kejadian bencana banjir mengakibatkan 147 orang meninggal, 107 orang mengalami luka, 272 juta orang mengungsi dan 30.699 rumah rusak (BNPB, 2016). Data kejadian banjir di Bali menurut (Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI), 2015) kejadian banjir tersebut mengakibatkan 18.584 orang meninggal, 42 orang menghilang, 1.210 orang mengalami luka, dan 3.127 orang yang mengungsi.

Penanaman tentang kewaspadaan dan kesiapsiagaan dapat dimulai sejak dini, salah satunya di sekolah-sekolah. Kesiapsiagaan di sekolah menjadi penting, mengingat banyaknya sekolah/madrasah yang berada di wilayah rawan bencana. Hal ini menjadikan sekolah beresiko tinggi untuk jatuhnya korban yang tidak sedikit apabila tidak dilakukan upaya pengurangan risiko bencana (BNPB, 2013). Sekolah dapat berfungsi sebagai media informasi efektif untuk mengubah pola pikir dan pola perilaku siswa dengan memberikan pendidikan pengurangan resiko bencana di sekolah. Kesiapsiagaan pengurangan resiko bencana sangat diperlukan untuk menghadapi bencana banjir disebabkan siswa tingkat sekolah dasar memiliki resiko bila terjadi bencana banjir, karena kelompok ini masih dalam proses penggalan ilmu pengetahuan. Komunitas sekolah, sebagai salah satu dari stakeholder utama memiliki peran yang besar dalam penyebaran pengetahuan tentang kebencanaan sejak sebelum, saat, hingga setelah terjadinya bencana, (Hidayati, dkk., 2006).

Pemberian edukasi berupa metode penyuluhan yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa yaitu dapat menggunakan gambar yang dimodifikasi dengan tulisan. Gambar dapat menimbulkan kreatifitas siswa yang beragam dalam membahasakan. Keunggulan dengan gambar dapat memperjelas suatu permasalahan

dengan melihat gambar yang jelas dan sesuai dengan pokok bahasan. Siswa akan lebih jelas terhadap suatu pokok bahasan atau materi yang disampaikan (Zulaekah, 2012). Usia sasaran dalam penelitian ini adalah anak usia 7- 12 tahun yang duduk di bangku sekolah dasar dimana dalam usia tersebut anak sudah dapat menyerap dan mempraktekan dengan baik informasi yang mereka dapat sehingga diharapkan anak dapat mencerna dan memahami betul informasi mengenai perlindungan diri terhadap bencana ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Kepala Sekolah SD Negeri 11 Padangsembian, mengatakan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sering mengalami banjir hampir setiap tahun mengalami banjir karena letak sekolah dikelilingi oleh sungai dan berada di daerah yang rendah dimana sekolah tersebut berada di lingkungan perumahan warga. Banjir biasanya terjadi dengan kedalaman pinggang orang dewasa. SD Negeri 11 Padangsembian juga belum ada yang memberikan penyuluhan akan kesiapsiagaan menghadapi banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan bencana banjir terhadap kesiapsiagaan siswa kelas VI menghadapi bencana banjir.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan rancangan yang digunakan yaitu *One-group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 11 Padangsembian selama satu bulan yaitu dari bulan Maret – April 2017. Sampel yang digunakan sebanyak 80 orang dari jumlah populasi sebanyak 100 orang, sampel tersebut merupakan siswa yang duduk di bangku kelas VI SD Negeri 11 Padangsembian yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan cara metode wawancara bersama kepala sekolah SD Negeri 11 Padangsembian dan lembar kuisioner kesiapsiagaan untuk siswa.

Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti kemudian melakukan serangkaian persiapan kemudian mencari sampel penelitian. Peneliti mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian kepada calon responden dan memberikan lembar persetujuan sebagai responden penelitian pada siswa. Sebelum diberikan penyuluhan, peneliti melakukan pengukuran kesiapsiagaan siswa dengan menggunakan kuisioner, setelah itu diberikan penyuluhan mengenai bencana banjir selama 1 x 20 menit dan kemudian dilakukan pengukuran kesiapsiagaan menggunakan kuisioner.

Setelah data terkumpul maka data diberikan skor sesuai dengan kategori kesiapsiagaan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, selanjutnya data dimasukkan ke dalam tabel frekuensi distribusi dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis pengaruh *pretest* dan *posttest* digunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 11 Padang Sambian.

Karakteristik responden penelitian yang diidentifikasi antara lain usia dan jenis kelamin.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	11 tahun	15	18,8
2	12 tahun	51	63,7
3	13 tahun	11	13,7
4	14 tahun	3	3,8
Total		80	100

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar yaitu umur 12 tahun sebanyak 51 orang (63,8%) dan terdapat 3 orang (3,8%) yang berumur 14 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Laki – laki	46	57,5
2	Perempuan	34	42,5
Total		80	100

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (57,5%) dan perempuan sebanyak 34 orang (42,5%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Sebelum Diberikan Penyuluhan Bencana Banjir

No	Kesiapsiagaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Belum siap	1	1,2
2	Kurang siap	6	7,5
3	Hampir siap	32	40
4	Siap	31	38,8
5	Sangat siap	10	12,5
Total		80	100

Berdasarkan tabel 3, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan siswa kelas VI sekolah dasar yang paling banyak berada pada kategori hampir siap yaitu sebanyak 32 orang (40%), dan belum siap sebanyak 1 orang (1,2%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Setelah Diberikan Penyuluhan Bencana Banjir

No	Kesiapsiagaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Belum siap	-	-
2	Kurang siap	-	-
3	Hampir siap	7	8,8
4	Siap	38	47,5
5	Sangat siap	35	43,8
Total		80	100

Berdasarkan tabel 4, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan siswa kelas VI sekolah dasar yang paling banyak berada pada kategori siap yaitu sebanyak 38 orang (47,5%), dan terdapat 7 orang (8,8%) berada pada kategori hampir siap, tetapi tidak ada lagi murid yang berada pada kategori kurang siap dan belum siap.

Tabel 5. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI Menghadapi Bencana Banjir

Variabel	Mean	SD	Min-Max	p-value	F
Pretest	3,54	0,856	1-5	0,000	80
Posttest	4,35	0,638	3-5		

Berdasarkan tabel 5, hasil penelitian ini diuji dengan uji statistik *wilcoxon* dan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< \alpha : 0,05)$ hal ini berarti hipotesa diterima yang menunjukkan ada pengaruh pemberian penyuluhan bencana banjir dapat meningkatkan kesiapsiagaan siswa kelas VI sekolah dasar dalam menghadapi bencana banjir di SD Negeri 11 Padangsambian.

Hasil analisis data kesiapsiagaan sebelum diberikan penyuluhan membuktikan bahwa kategori kesiapsiagaan siswa kelas VI sekolah dasar masih bervariasi, walaupun sebagian besar siswa berada kategori siap namun masih terdapat satu orang siswa yang berada pada kategori belum siap. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadi, 2015) yang menunjukkan nilai rata-rata sebelum penyuluhan lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah penyuluhan. Kesiapsiagaan dipengaruhi oleh pengetahuan, karena pengetahuan siswa yang kurang tentang bencana, maka untuk menghadapi bencana juga akan kurang siap, itu dikarenakan sebelumnya disekolah belum pernah diadakan penyuluhan tentang bencana banjir, karena kurangnya pengetahuan, maka akan mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan siswa.

Hasil analisis data kesiapsiagaan setelah diberikan penyuluhan membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan kesiapsiagaan siswa sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan bencana banjir dimana sebagian besar siswa berada pada kategori siap. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Dien, 2015) yang menunjukkan adanya peningkatan kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, penelitian tersebut ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kesiapsiagaan gempa bumi. Menurut teori Benyamin Blum menyatakan, bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pemberian edukasi berupa media penyuluhan yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa yaitu dapat menggunakan gambar yang dimodifikasi dengan tulisan. Diberikannya penyuluhan tentang bencana banjir dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan siswa tentang bencana yang terjadi di daerah tersebut, seiring dengan meningkatnya pengetahuan siswa terhadap bencana banjir maka kesiapsiagaan siswa akan lebih meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan bencana banjir terhadap kesiapsiagaan siswa kelas VI menghadapi bencana banjir di SD Negeri 11 Padangsambian. Untuk menyikapi proses dan hasil pada penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu kepada kepala sekolah dapat meningkatkan dan mempertahankan kesiapsiagaan siswa menghadapi bencana banjir dengan memberikan pendidikan dalam bentuk penyuluhan atau media informasi lainnya tentang bencana-bencana lainnya agar siswa memiliki kesiapsiagaan yang siap untuk menghadapi bencana alam.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), 2013, *Bencana di Indonesia Tahun 2012*, (online), Available : <http://dibi.bnpb.go.id>, (2016, December 16).
- Bakornas, 207, Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Jakarta.
- Dien, Riedel Jiemly. 2015. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Gempa Bumi Pada Siswa SMP Kristen Kakasasen Kota Tomohon. (online), Available : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=331800&val=5798&title=PENGARUH%20PENYULUHAN%20KESEHATAN%20TERHADAP%20KESIAPSIAGAAN%20MENGHADAPI%20BENCANA%20GEMPA%20BUMI%20PADA%20SISWA%20SMP%20KRISTEN%20KAKASKASEN%20KOTA%20TOMOHON>. (2017, May 11)
- Dodon, 2013, Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat Di Pemukiman Padat Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir, (online), Available : <http://www.sappk.itb.ac.id>, (2016, December 16).
- Hidayati, D., dkk, 2006, *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*, LIPI-UNESCO/ISDR, Jakarta.
- Mulyadi. 2015. Pengaruh Penyuluhan Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Siswa SMP Katolik Soegiyo Pranoto Manado Menghadapi Banjir. <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/kp/kb/article/download/> (2017, May 11).
- Zulaekah, S, 2012, Efektivitas Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Jajanan Sekolah Siswa Sekolah Dasar, Skripsi, Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (2016, December 16).